

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian mengenai Peran Dinas Perikanan Dalam Pemberdayaan Petani Tambak Ikan Di Desa Fahiluka Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka, penulis dapat menyimpulkan bahwa peran pemerintah dalam pemberdayaan petani tambak dilihat berdasarkan dua peran yaitu peran pemerintah sebagai dinamisator dan fasilitator berupa Dinas Perikanan melakukan sosialisasi, penyuluhan dan pemberian sarana prasarana akan tetapi belum maksimal. Hal ini terlihat dari Dinas Perikanan hanya memberikan pemberdayaan terhadap desa lain akan tetapi kurang memperhatikan Desa Fahiluka dan pemberdayaan yang pernah dilakukan belum maksimal. Adapun rincian kesimpulannya sebagai berikut:

1.1.1 Pemerintah Sebagai Dinamisator

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa peran pemerintah sebagai dinamisator dalam sosialisasi tentang manfaat sebagai petani tambak telah dilakukan oleh Dinas Perikanan namun belum maksimal. Dinas Perikanan pernah melakukan sosialisasi terhadap petani tambak, sosialisasi tersebut hanya dilakukan kepada petani tambak yang berkelompok dan hanya terjadi pada tahun 2020 sampai 2021. Namun dalam pelaksanaannya, berdasarkan temuan di lapangan sosialisasi yang dilakukan belum maksimal di Desa Fahiluka karena tidak ada dampak yang signifikan dari sosialisasi tersebut dan hanya terjadi satu kali. Dari hasil penelitian juga ditemukan bahwa peran pemerintah sebagai dinamisator dalam memberikan

penyuluhan, pelatihan dan pendampingan telah dilakukan oleh Dinas Perikanan namun belum maksimal. Kegiatan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan kepada petani tambak ikan di Desa Fahiluka yaitu berupa pembuatan makanan ikan dari bahan dasar tepung dan cacing. Dampaknya terhadap petani tambak yaitu menjadi lebih kreatif dan lebih menghemat biaya untuk makanan ikan. Namun berdasarkan temuan dari hasil wawancara, Dinas Perikanan hanya melakukan kegiatan tersebut kepada petani tambak yang berkelompok sedangkan yang tidak berkelompok tidak mendapatkan peran pemberdayaan dari pemerintah dan hanya dilakukan satu kali pada tahun 2021.

1.1.2 Pemerintah Sebagai Fasilitator

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa peran pemerintah sebagai fasilitator dalam menyediakan sarana dan prasarana yaitu Dinas Perikanan telah memberikan sarana dan prasarana kepada petani tambak Desa Fahiluka hanya berupa pembagian benih ikan dan pupuk. Akan tetapi anggaran sarana prasarana yang harus Dinas Perikanan berikan hanya berupa sosialisasi kepada kelompok tani, pembudidayaan ikan, percetakan tambak baru, benih ikan air tawar, pupuk dan bintek pembudidayaan ikan air payau namun malah memberikan baskom, timbangan dan pukat. Dapat disimpulkan bahwa Dinas Perikanan dalam perannya sebagai fasilitator tidak maksimal sehingga dampaknya, petani tambak di Desa Fahiluka tidak mendapatkan pemberdayaan yang maksimal. Selain itu juga ditemukan bahwa peran pemerintah sebagai fasilitator dalam membantu memasarkan hasil petani tambak di Desa Fahiluka belum maksimal karena Dinas Perikanan hanya memasarkan dengan cara mempromosikan lewat ucapan bukan

melakukan kerjasama atau bermitra dengan pihak manapun dengan alasan bahwa hasil panen belum mencapai target. Berdasarkan temuan di lapangan, masyarakat yang menjual dan memasarkan hasil panen mereka sendiri dengan cara menjual dari rumah ke rumah atau memposting di sosial media seperti *Facebook* dan *Whatsapp* lalu mendapatkan pelanggan tanpa bantuan dari pihak pemerintah.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan diatas maka peneliti akan memberikan saran kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Dinas Perikanan Kabupaten Malaka selain berperan sebagai pemerintah dalam hal pemberdayaan, agar bisa memperhatikan dan mengawal petani tambak setelah dilakukan pemberdayaan sehingga pemberdayaan dapat berdampak terhadap peningkatan hasil petani tambak.
2. Bagi Dinas Perikanan Kabupaten Malaka untuk membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk petani tambak agar menjadi acuan dalam melaksanakan pekerjaan dan menjadi landasan hukum untuk mengantisipasi kesalahan dan terjadinya kelalaian.
3. Bagi Dinas Perikanan Kabupaten Malaka untuk mengupayakan agar hasil panen petani tambak bertambah sehingga dapat di ekspor dan menambah Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Malaka.
4. Bagi Pemerintah Desa Fahiluka untuk turut serta bersama Dinas Perikanan memperhatikan petani tambak yang ada di Desa Fahiluka dikarenakan dalam penelitian ini tidak ada peran sama sekali dari pihak Pemerintah Desa.

5. Bagi petani tambak Desa Fahiluka untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki agar mampu meningkatkan hasil panen sehingga dapat menghasilkan pendapatan yang banyak dan meningkatkan kehidupan ekonomi.